

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, INOVASI PRODUK DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN LABUHAN

Joi Adelia Lumban Tobing^{1*}, Hermawan Sutanto², Latersia Br Gurusinga³
Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa
Teknologi, Indonesia

Korespondensi penulis: joiadelia343@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Accounting Information Systems, Product Innovation, and Financial Inclusion on the Financial Performance of UMKM in Medan Labuhan District. This research employed a quantitative method with an associative approach. The research data were collected through questionnaires distributed to UMKM owners in Medan Labuhan District. The population of this study consisted of 2,890 UMKM registered in Medan Labuhan District in 2024. The sampling technique used was the Slovin formula with a 10% margin of error, resulting in 100 respondents as the research sample. Data analysis was conducted using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS 4.0 software. The results of the study indicate that Accounting Information Systems do not have a significant effect on the Financial Performance of UMKM. In contrast, Product Innovation and Financial Inclusion have a positive and significant effect on the Financial Performance of UMKM. Simultaneously, the three variables affect the Financial Performance of UMKM. These findings suggest that improving product innovation and optimizing the utilization of formal financial services can support the Financial Performance of UMKM. Therefore, UMKM owners are encouraged to continuously innovate, optimize access to financial services, and improve business financial management through the implementation of better accounting information systems.*

Keywords: *Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan UMKM.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Labuhan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Labuhan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.890 UMKM yang terdaftar di Kecamatan Medan Labuhan tahun 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 100 responden sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Sebaliknya, Inovasi Produk dan Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan inovasi produk dan pemanfaatan layanan keuangan formal dapat mendukung kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk terus berinovasi, memanfaatkan akses keuangan secara optimal, serta meningkatkan pengelolaan keuangan usaha melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih baik.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM menyumbang sekitar 60,5% terhadap PDB Indonesia dan menyerap sekitar 96,9% tenaga kerja nasional, sehingga keberadaannya menjadi salah satu pilar utama perekonomian Indonesia (Lubis & Salsabila, 2024). Meskipun memiliki kontribusi yang besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan usaha, seperti keterbatasan akses permodalan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, minimnya pemanfaatan teknologi, serta lemahnya pengelolaan keuangan. Permasalahan tersebut dapat menghambat peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha, terutama di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif (Khoiriyah & Amalia, 2023).

Di Provinsi Sumatera Utara, jumlah UMKM terus mengalami peningkatan. Data Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa jumlah UMKM meningkat dari sekitar 1,1 juta unit pada tahun 2022 menjadi 1,5 juta unit pada tahun 2025. Namun, peningkatan jumlah tersebut belum diikuti oleh peningkatan kualitas usaha yang memadai. Rendahnya akses terhadap pembiayaan formal, lemahnya pencatatan keuangan, rendahnya literasi keuangan, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor yang menyebabkan kinerja usaha UMKM belum optimal (Harahap, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan kuantitas UMKM belum sepenuhnya diimbangi oleh peningkatan kualitas pengelolaan usaha.

Kota Medan merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah UMKM cukup besar dengan total 90.246 unit usaha yang tersebar di 21 kecamatan pada tahun 2024. Salah satu kecamatan yang memiliki potensi ekonomi cukup besar adalah Kecamatan Medan Labuhan dengan jumlah UMKM sebanyak 2.890 unit. Namun demikian, berdasarkan observasi awal dan hasil pra-survei yang dilakukan kepada pelaku UMKM di wilayah tersebut, masih

ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan kinerja keuangan usaha belum optimal. Kondisi ini tercermin dari rendahnya pertumbuhan usaha, belum optimalnya pengendalian biaya operasional, serta rendahnya tingkat peningkatan laba usaha.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang akurat, relevan, serta tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan usaha. Penerapan SIA yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan membantu pelaku usaha dalam mengelola aktivitas bisnis secara lebih efektif (Farina, 2022). Selain itu, penggunaan teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung proses perencanaan dan pengendalian usaha (Hidayat & Firdaus, 2024). Selain Sistem Informasi Akuntansi, inovasi produk juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Inovasi produk merupakan upaya pengembangan atau penciptaan produk

baru melalui perubahan desain, peningkatan kualitas, penambahan fitur, maupun pembaruan varian produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Kotler & Keller, 2016). Menurut Gustami dan Yusuf (2023), UMKM yang mampu melakukan inovasi secara berkelanjutan cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi dan mampu meningkatkan pendapatan usaha. Oleh karena itu, inovasi produk menjadi salah satu strategi yang penting untuk mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah perubahan preferensi konsumen dan persaingan pasar yang semakin dinamis. Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM adalah inklusi keuangan. Inklusi keuangan merupakan kondisi ketika masyarakat dan pelaku usaha memiliki akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan formal yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka (OJK, 2016). Tingginya tingkat inklusi keuangan memungkinkan pelaku UMKM memperoleh akses pembiayaan, memanfaatkan sistem pembayaran digital, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif (Iqbal, 2020). Sebaliknya, rendahnya akses terhadap layanan keuangan formal dapat menghambat

pengembangan usaha dan membatasi kemampuan UMKM dalam meningkatkan kapasitas produksinya (Dayanthi & Sujana, 2024).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, inovasi produk, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Fatikha (2025) serta Dayanthi dan Sujana (2024) menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian Saputro (2021) dan Halijah dan Fitriah (2024) menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sementara itu, penelitian Harahap (2023) dan Iqbal (2020) membuktikan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Namun, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan

kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM melalui analisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan diolah menggunakan teknik statistik (Paramita, 2015). Penelitian asosiatif dipilih karena berfokus pada pengujian hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian. Objek penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan. Populasi penelitian berjumlah 2.890 UMKM berdasarkan data Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Medan tahun 2024. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden penelitian (Machali, 2021). Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari pelaku

UMKM melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Variabel Sistem Informasi Akuntansi diukur melalui indikator keakuratan informasi, keandalan informasi, ketersediaan informasi, efisiensi waktu dan tenaga, serta dukungan pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2018). Variabel Inovasi Produk diukur melalui indikator desain produk, kualitas produk, keunikan produk, dan pembaruan varian produk (Kotler & Keller, 2016). Variabel Inklusi Keuangan diukur melalui indikator akses layanan keuangan, penggunaan produk dan layanan keuangan, serta kualitas layanan keuangan (OJK, 2016). Sementara itu, variabel Kinerja Keuangan diukur melalui pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, dan laba usaha (Fahmi, 2012).

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan

bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Tahapan analisis meliputi pengujian model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Evaluasi outer model dilakukan melalui uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk. Selanjutnya, evaluasi inner model dilakukan dengan melihat nilai R-Square (R^2), F-Square (F^2), Q-Square (Q^2), serta pengujian hipotesis melalui nilai path coefficient, t-statistics, dan p-values. Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila nilai p-value $< 0,05$ atau nilai t-statistics $> 1,96$ (Hair et al., 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Setelah penelitian dilakukan dan data yang dibutuhkan didapatkan maka selanjutnya akan dilakukan analisis statistik deskriptif yang berperan dalam memberikan gambaran data yang didapatkan dari penelitian. Berikut perolehan dari analisis statistik deskriptif:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sistem Informasi Akuntansi	100	10,00	35,00	25,4700	6,10920
Inovasi Produk	100	13,00	45,00	35,6500	7,71641
Inklusi Keuangan	100	12,00	45,00	31,1000	7,91431
Kinerja Keuangan	100	8,00	25,00	20,0700	4,14937
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data olahan SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Table 4.2 diatas, informasi yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) menunjukkan nilai terendah sebesar 10,00 dan nilai tertinggi sebesar 35,00. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 25,4700 dengan standar deviasi sebesar 6,10920. Hal ini mengindikasikan bahwa data pada variabel tersebut memiliki tingkat variasi yang cukup beragam.
2. Variabel Inovasi Produk (X2) memiliki nilai minimum sebesar 13,00 dan nilai maksimum sebesar 45,00. Nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 35,6500 dengan standar deviasi sebesar 7,71641, yang menunjukkan bahwa tingkat inovasi produk berada pada kategori tinggi dengan penyebaran data yang cukup luas.
3. Variabel Inklusi Keuangan (X3) memiliki nilai terendah sebesar 12,00 dan nilai tertinggi sebesar

45,00. Rata-rata nilai variabel ini adalah 31,1000 dengan standar deviasi sebesar 7,91431. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat inklusi keuangan responden tergolong baik dengan variasi data yang cukup beragam.

4. Variabel Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 8,00 dan nilai maksimum sebesar 25,00. Nilai rata-rata sebesar 20,0700 dengan standar deviasi sebesar 4,14937, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan responden berada dalam kategori baik dengan tingkat variasi yang relatif lebih rendah dibandingkan variabel lainnya.

Pengujian Kualitas Data Outer Model Uji Validitas Konvergen (Outer Model)

Syarat yang harus diperhatikan adalah jika hasil perolehan tinggi akan berkorelasi pada nilai loading factor yang bernilai lebih dari 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

Hasil Uji Validitas Konvergen (Outer Model)			
Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi			
X1.1	0.796	0.617	Valid
X1.2	0.840		Valid
X1.3	0.787		Valid
X1.4	0.789		Valid

X1.5	0.797		Valid
X1.6	0.763		Valid
X1.7	0.719		Valid
Inovasi Produk			
X2.1	0.864		Valid
X2.2	0.866		Valid
X2.3	0.885		Valid
X2.4	0.866		Valid
X2.5	0.874	0.734	Valid
X2.6	0.819		Valid
X2.7	0.850		Valid
X2.8	0.860		Valid
X2.9	0.824		Valid
Inklusi Keuangan			
X3.1	0.805		Valid
X3.2	0.872		Valid
X3.3	0.894		Valid
X3.4	0.852		Valid
X3.5	0.738	0.720	Valid
X3.6	0.790		Valid
X3.7	0.865		Valid
X3.8	0.898		Valid
X3.9	0.909		Valid
X3.1	0.805		Valid
Kinerja Keuangan			
Y.1	0.855		Valid
Y.2	0.867	0.768	Valid

Y.3	0.895	Valid
Y.4	0.865	Valid
Y.5	0.898	Valid

Sumber : Data olahan Smart PLS 4.0

Berdasarkan temuan uji validitas konvergen diatas, seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50, yaitu 0,7617 untuk Sistem Informasi Akuntansi, 0,734 untuk Inovasi Produk, 0,720 untuk Inklusi Keuangan, dan 0,768 untuk Kinerja Keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan

Medan Labuhan telah cukup baik dalam menerapkan pencatatan keuangan, melakukan inovasi produk, memanfaatkan layanan keuangan formal, serta menunjukkan perkembangan kinerja usaha. Dengan demikian, seluruh indikator penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Validitas Diskriminan

Untuk menilai discriminant validity, digunakan heterotrait-monotrait ratio (HTMT) dengan nilai batas yang diterima adalah $<0,9$ (Hair et al., 2022).

Hasil Uji Validitas Deskriminan

	X1.Sistem Informasi_Akuntansi	X2.Inovasi Produk	X3.Inklusi Keuangan	Y.Kinerja Keuangan_UMKM
X1.Sistem Informasi_Akuntansi				
X2.Inovasi Produk	0.488			
X3.Inklusi Keuangan	0.487	0.721		
Y.Kinerja Keuangan UMKM	0.549	0.874	0.743	

Sumber : Data olahan Smart PLS 4.0

Berdasarkan hasil pengujian validitas diskriminan menggunakan metode Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT), seluruh nilai HTMT berada di bawah batas ambang 0,90. Nilai HTMT

tertinggi terdapat pada hubungan antara Inovasi Produk dan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,874, sedangkan nilai lainnya berkisar antara 0,487 hingga 0,743. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa setiap konstruk dalam penelitian memiliki tingkat diskriminasi yang baik dan mampu membedakan diri dari konstruk lainnya. Dengan demikian, seluruh variabel telah memenuhi kriteria validitas diskriminan sehingga model penelitian dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Dalam analisis SEM-PLS, suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai composite reliability $>0,6$ serta diperkuat oleh nilai Cronbach's Alpha $>0,7$. Hasil pengujian composite reliability dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Hasil Uji Reliabilitas
Composite Reliability (Outer Model)**

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
X1.Sistem Informasi_Akuntansi	0.897	0.905	0.918
X2.Inovasi Produk	0.955	0.955	0.961
X3.Inklusi Keuangan	0.951	0.954	0.958
Y.Kinerja Keuangan_UMKM	0.924	0.925	0.943

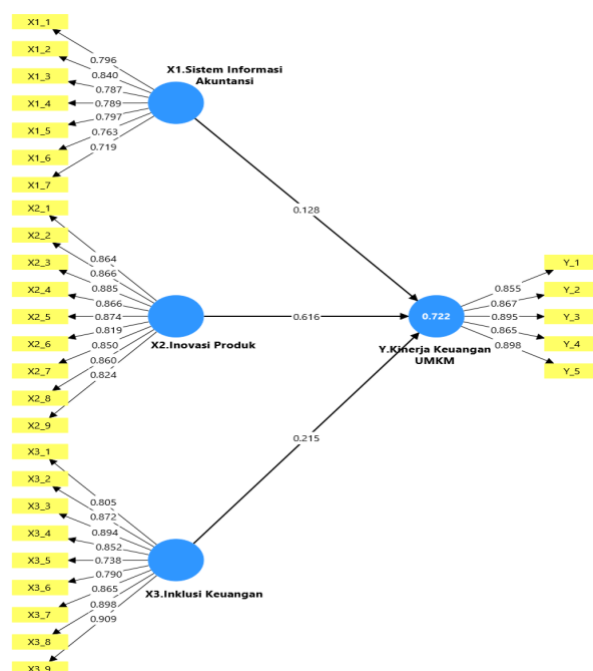
Sumber: Data Olahan Smart PLS 4.0

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang disajikan pada Tabel 4.7, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai Composite Reliability di atas 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,7. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas yang dipersyaratkan. Secara spesifik, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.897 serta Composite Reliability sebesar 0.918. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator

pada variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam menggambarkan penerapan pencatatan dan pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Labuhan.

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Model struktural dibuat dengan membuat desain hubungan antara variabel-variabel laten. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas konstruk dijelaskan pada tahap outer model berikut ini:



Gambar 4.1 Hasil Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Gambar 4.1 menunjukkan hasil evaluasi model pengukuran (outer model) yang menggambarkan hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Seluruh indikator pada variabel Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, Inklusi Keuangan, dan Kinerja Keuangan UMKM memiliki nilai loading factor di atas 0,70 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Hasil model struktural menunjukkan bahwa Inovasi Produk memiliki pengaruh terbesar terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan koefisien sebesar 0,616, diikuti Inklusi Keuangan sebesar 0,215 dan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,128. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,722 menunjukkan bahwa

72,2% variasi Kinerja Keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini.

Pengujian Kualitas Data Inner Model

Uji Multikolinearitas (Inner Model)

Nilai Variasi Inflasi Factor (VIF) adalah nilai yang digunakan untuk menguji kolinearitas model. Nilai VIF yang lebih tinggi dari 5,00 menunjukkan bahwa ada masalah dengan kolinearitas, karena nilai VIF yang tinggi dapat menyebabkan kesulitan dalam menginterpretasikan koefisien jalur. Sebaliknya, nilai VIF yang kurang dari 5,00 menunjukkan bahwa tidak ada

masalah dengan kolinearitas (Hair et al., 2017).

Hasil Uji Multikolinearitas	
	VI
	F
	1.
X1.Sistem Informasi_Akuntansi	34
-> Y.Kinerja Keuangan_UMKM	8
	1.
X2.Inovasi Produk -> Y.Kinerja Keuangan_UMKM	98
	5
	2.
X3.Inklusi Keuangan -> Y.Kinerja Keuangan_UMKM	02
	9

Sumber: Data Olahan Smart PLS 4.0

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1,348, Inovasi Produk sebesar 1,985, dan Inklusi Keuangan sebesar 2,029. Seluruh nilai VIF berada di bawah batas toleransi 5,00, sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model penelitian. Hasil ini

mengindikasikan bahwa masing-masing variabel independen memiliki karakteristik yang berbeda dan tidak terjadi tumpang tindih informasi yang dapat memengaruhi hasil analisis. Dengan demikian, model penelitian telah memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis serta analisis lebih lanjut.

Pengaruh Langsung (Direct Effect)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memerhatikan nilai original sample estimates (O) untuk mengetahui arah hubungan antar variabel, serta t-statistics (T), dan p-values (P) untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan tersebut. Nilai original sample yang mendekati +1 mengindikasikan hubungan yang positif, sedangkan nilai yang mendekati -1 mengindikasikan hubungan yang negatif (Dini Putri Ayu et al., 2024). Nilai t-statistics lebih dari 1,96 atau p-value yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($<0,05$) mengindikasikan bahwa suatu hubungan antar variabel adalah signifikan. Hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengaruh Langsung (Direct Effect)

Original sample (O)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
---------------------	----------------------------	--------------------------	----------

X1.Sistem Informasi_Akuntansi -> Y.Kinerja Keuangan_UMKM	0.128	0.066	1.943	0.052
X2.Inovasi Produk -> Y.Kinerja Keuangan_UMKM	0.616	0.064	9.666	0.000
X3.Inklusi Keuangan -> Y.Kinerja Keuangan_UMKM	0.215	0.079	2.723	0.006

Sumber: Data Olahan Smart PLS 4.0

Berdasarkan Tabel 4.9 mengenai hasil uji pengaruh langsung (*direct effect*), dapat diketahui bahwa :

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) dengan nilai *original sample* sebesar 0.128. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan karena nilai *t-statistic* sebesar 1.943 ($<1,96$) dan *p-value* sebesar 0.052 ($>0,05$).
2. Inovasi Produk (X2) menunjukkan pengaruh positif

dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan nilai *original sample* sebesar 0.616, *t-statistic* sebesar 9.666 ($>1,96$), dan *p-value* sebesar 0.000 ($<0,05$).

3. Inklusi Keuangan (X3) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, dengan nilai *original sample* sebesar 0.215, *t-statistic* sebesar 2.723 ($>1,96$), dan *p-value* sebesar 0.006 ($<0,05$).

Evaluasi Model Struktural (Analisis Inner Model)



Gambar 4.2 Hasil Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Gambar 4.2 menunjukkan hasil evaluasi model struktural (inner model) yang menggambarkan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan nilai p-value sebesar 0,052. Sebaliknya, Inovasi Produk dan Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan dengan nilai p-value masing-masing sebesar 0,000 dan 0,006. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,722 menunjukkan bahwa 72,2% variasi Kinerja Keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen. Hasil ini mengindikasikan bahwa Inovasi Produk dan

Inklusi Keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Labuhan.

Evaluasi Kualitas dan Kecocokan Model

Nilai R Square

Ada tiga kategori dalam pengelompokan nilai R-square. Jika nilai R-square itu $> 0,75$ termasuk kategori kuat; untuk nilai R-square 0,50 – 0,75 termasuk kategori moderat dan 0,25 termasuk kategori lemah (Hair et al., 2017). Nilai R-square dari variabel dependen yang didapat pada model penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Nilai R Square

	R-square
Y.Kinerja Keuangan UMKM	0.722

Sumber : Data olahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.13, diperoleh nilai R Square sebesar 0,722 untuk variabel Kinerja Keuangan UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, dan Inklusi Keuangan mampu menjelaskan 72,2% variasi Kinerja Keuangan UMKM, sedangkan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai R Square sebesar

0,722 termasuk dalam kategori moderat, yang menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan Kinerja Keuangan UMKM. Dengan demikian, model yang digunakan dinilai layak untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.

Nilai F Square

Nilai f square 0,02 dikategorikan sebagai ukuran kecil, 0,15 dikategorikan sebagai ukuran sedang, sedangkan nilai 0,35 dikategorikan sebagai ukuran besar.

Nilai kurang dari 0,02 bisa diabaikan atau dianggap tidak ada efek (Putri et al., 2024).

Hasil Nilai F Square

	f-square
X1.Sistem Informasi_Akuntansi -> Y.Kinerja Keuangan_UMKM	0.043
X2.Inovasi Produk -> Y.Kinerja Keuangan_UMKM	0.688
X3.Inklusi Keuangan -> Y.Kinerja Keuangan_UMKM	0.082

Sumber : Data olahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian f-square menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai effect size sebesar 0,043 dan Inklusi Keuangan sebesar 0,082 yang termasuk kategori efek kecil. Sementara itu, Inovasi Produk memiliki nilai f-square sebesar 0,688 yang termasuk kategori efek besar. Hasil ini menunjukkan bahwa Inovasi Produk merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Selain itu, seluruh nilai f-square berada di atas 0,02,

sehingga setiap variabel dalam model memiliki kontribusi yang relevan dan dapat diperhitungkan dalam menjelaskan variasi Kinerja Keuangan UMKM.

Q Square

Selain nilai R-Square, nilai Q-square juga digunakan untuk mengetahui kebaikan model, di mana semakin tinggi nilai Q-Square mengindikasikan bahwa model struktural semakin cocok (fit) dengan data (Putri et al., 2024). Uji Q-square dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Q Square

	Q ² predict
Y.Kinerja keuangan_UMKM	0.703

Sumber : Data olahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan Tabel 4.12, diperoleh nilai Q-Square sebesar 0,703 untuk variabel Kinerja Keuangan UMKM. Nilai tersebut lebih besar dari 0, yang menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik. Hasil ini

mengindikasikan bahwa model mampu memprediksi dan menjelaskan variasi Kinerja Keuangan UMKM dengan cukup akurat. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan layak digunakan dan memenuhi kriteria goodness of fit,

sehingga dapat digunakan untuk menguji hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, Inklusi Keuangan, dan Kinerja Keuangan UMKM.

Hasil Penelitian

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Labuhan

Berdasarkan hasil analisis SmartPLS, hipotesis pertama (H1) ditolak, yaitu Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Labuhan dengan nilai path coefficient sebesar 0,128 dan p-value sebesar 0,052 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penerapan Sistem Informasi Akuntansi belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Kinerja Keuangan UMKM.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Gunawan et al., 2025) dan (Risnawati, 2019) yang menyatakan bahwa suatu variabel tidak akan memberikan pengaruh signifikan apabila implementasinya belum berjalan secara efektif.

Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan di Kecamatan Medan Labuhan

Berdasarkan hasil analisis SmartPLS, hipotesis kedua (H2) diterima yaitu Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Labuhan dengan path coefficient sebesar 0,616 dan p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Inovasi Produk akan diikuti dengan peningkatan Kinerja Keuangan UMKM. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Medan Labuhan telah mampu melakukan inovasi produk dengan baik,

baik dari segi desain, kualitas, maupun variasi produk yang ditawarkan. Inovasi ini menjadi salah satu faktor penting dalam menarik minat konsumen dan meningkatkan daya saing usaha di pasar.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Saputro, 2021) dan (Halijah & Fitriah, 2024) yang menyatakan bahwa variabel dengan pengaruh kuat dalam model struktural akan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja usaha.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan di Kecamatan Medan Labuhan

Berdasarkan hasil analisis SmartPLS, hipotesis ketiga (H3) diterima yaitu Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Labuhan dengan path coefficient sebesar 0,215 dan p-value sebesar 0,006 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Inklusi Keuangan akan diikuti dengan peningkatan Kinerja Keuangan UMKM. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Medan Labuhan telah memiliki akses yang cukup baik terhadap layanan keuangan, baik melalui lembaga perbankan maupun layanan keuangan digital. Kemudahan akses ini menjadi faktor penting dalam mendukung kegiatan usaha, terutama dalam hal permodalan dan transaksi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harahap, 2023) dan (Iqbal, 2020) yang menyatakan Inklusi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM berbeda penelitian yang dilakukan (Hilmawati & Kusumaningtiyas, 2021)

dan (Harbert & Arifin, 2025) menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan di Kecamatan Medan Labuhan

Berdasarkan analisis SmartPLS dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, dan Inklusi Keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Labuhan. Hal ini dapat dilihat dari nilai R-square yang diperoleh sebesar 0,722. Ini berarti bahwa 72,2% variansi kinerja keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, dan Inklusi Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, dan Inklusi Keuangan memengaruhi Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Labuhan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan langsung kepada para pelaku UMKM, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Labuhan.
2. Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Labuhan.
3. Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Kinerja Keuangan UMKM di Medan Labuhan.

4. Sistem Informasi Akuntansi, Inovasi Produk, dan Inklusi Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Labuhan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Labuhan, disarankan untuk menerapkan pencatatan keuangan yang lebih teratur dengan memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan seperti BukuKas atau BukuWarung untuk memudahkan pengelolaan keuangan.
2. Bagi pelaku UMKM perlu meningkatkan inovasi produk melalui perbaikan kualitas, desain kemasan, dan variasi produk sesuai kebutuhan pasar. Pelaku usaha juga diharapkan lebih aktif memanfaatkan media sosial dan marketplace sebagai sarana promosi, serta menggunakan layanan keuangan digital seperti QRIS, mobile banking, dan dompet digital untuk mendukung transaksi yang lebih cepat, aman, dan efisien. Di samping itu, pelaku UMKM dapat memanfaatkan akses pembiayaan dari perbankan, koperasi, maupun program pemerintah untuk mendukung pengembangan usaha.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi Kinerja Keuangan UMKM seperti literasi keuangan, pemasaran digital, kemampuan manajerial, penggunaan e-commerce, atau kualitas sumber daya manusia. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas jumlah sampel, wilayah penelitian, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan

keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan. In *Scholar articel*.

Fanji Farman, S.E., M. A., Abdul Somad, S. M. A., Go George Herbert, S.E., M., Dian Widyantini, S.E., Ak., M. A., Arlinta Prasetyan Dewi, M. E. S., Riyadatul Muthmainnah, M. A., Nila Rahayu, S.Pd., M. M., Fatmawati, S. M., Dr. Yuli Dewi, M. A., & Dr. KMT Lasmiatun, SE., M. S. (2025). *Inklusi Keuangan dinegara berkembang strategi mengurangi ketimpangan ekonomi* (Intan Juniarmi (ed.); Issue 88). PT Nawala Gama Education.

DAFTAR REFERENSI

Aryatama, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.PLN (Persero) ULP Teluk Kuantan. *Juhan Perak*, 2(1), 518–532.

Dayanthi, M. R. N., & Sujana, E. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Inklusi Keuangan dan Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(3), 402–413.

Dini Putri Ayu, Yuke Permata Lisna, & Youmil Abrian. (2024). Pengaruh Rotasi Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Hotel Truntum Padang. *NAWASENA : Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 3(2), 126–134.
<https://doi.org/10.56910/nawasena.v3i2.1684>

Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja

Farina, K. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 704–713.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007> PENGARUH

Fatikha, ega vivia. (2025). *Pengaruh sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan financial teknologi terhadap kinerja keuangan umkm*.

Febriani, B. D. P. & N. S. (2020). *Strategi Branding: Teori dan Perspektif Komunikasi dalam Bisnis*.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, C., Destianthi, I. P., & Amin, E. H. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan

- Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Palembang. *Seminar & Call for Economic Paper (SCPE) UKMC 2025*, 4(1), 77–87.
- Gustami, A. R., & Yusuf, I. (2023). Inovasi Produk Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus : UMKM Tas Brand X). *Management Studies and ...*, 4(6), 9162–9170. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/3711%0Ahttps://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/download/3711/2065>
- Hafzoach, S. (2022). *Lampiran 1 kuisisioner pertanyaan 97. P.*
- Hair et al., 2022. (2023). Pengaruh High Performance Work Practice (Hpwp) Terhadap Job Satisfaction Di Rs Xyz Magelang. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, 10(1), 635–643. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i1.46352>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *3rd Edition* (3rd ed.). Sage Publications.
- Halijah, D. S., & Fitriah, E. (2024). *Pengaruh inovasi produk terhadap kinerja keuangan pada umkm minuman kota bandung.*
- Harahap, R. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Harbert, & Arifin, A. Z. (2025). Pengaruh keputusan keuangan, fintech, dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm dengan dukungan pemerintah sebagai mediasi. *Jurnal UNTAR Repository*, 07(02), 389–395.
- Hidayat, F. (2025). *Metodologi Penelitian.*
- Hidayat, R., & Firdaus, R. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Organisasi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan. *JIIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 10, 6448–6451.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal UNY Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1).
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Iqbal, H. I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. *Iqbal, H. I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal.*

- JASMINE, K. (2014). skripsi. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 30–61.
- Khoiriyah, D. N., & Amalia, F. (2023). Dampak inklusi dan literasi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan melalui kredit UMKM di Indonesia tahun 2016 dan 2018. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 16–31.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*.
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. : : *Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3).
- Machali, D. I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)* (: A. Q. H. (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maharani, G., Daswa, P., Nursanty, I. A., & Fauzi, A. K. (2023). Pengaruh Inovasi , Penggunaan Informasi Akuntansi , dan Literasi Keuangan. *Jurnal.Penerbitseval.Com*, 2(3), 610–618.
- Martusa, R., Meythi, M., Margaretha, Y., Zaniarti, S., & Lisan Suwarno, H. (2024). Inovasi Produk pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 91–98. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*.
- Ojk.id. (2016). *Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat*.
- Panjaitan, R., & Cahya, H. N. (2025). A Perspective of Theory of Reasoned Action and Planned Behavior: Purchase Decision. *Jurnal Manajemen*, 29(1), 42–65. <https://doi.org/10.24912/jm.v29i1.2265>
- Paramita, R. W. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Pramudya, D. G. A. (2024). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Buleleng) lampiran kuesioner*.
- Ramli, R. R. (2021). 77,6 Persen UMKM Indonesia Masih Tidak Mendapat Akses Kredit. *Alfabeta*. <https://money.kompas.com/read/2021/04/21/163726326/776-persen-umkm-indonesia-masih-tidak-mendapat-akses-kredit.%0A%0A>
- Risnawati, N. (2019). Profil Umk, Permasalahan Dan Upaya Pemberdayaannya. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 145–161. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v9i2.55>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Pengertian sistem menurut Marshall B Romney dan Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J.

- (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson. Pearson.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Saputro, O. C. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Timur. *Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
<https://osf.io/preprints/a8cxz/>
- Sarstedt, M., M.Ringle, C., & F.Hair, J. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (pp. 1–40). Springer International Publishing.
https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1
- Tarumingkeng, R. C. (2025). Theory of Reasoned Action and Theory of Planned Behavior. *The International Encyclopedia of Media Effects*, 1–7.
<https://doi.org/10.1002/9781118783764.wbieme0075>
- Utami, F. N., Usmayanti, V., Fahdillah, Y., & Paul, J. (2023). Theory of Reasoned Action: Purchasing Behavior of Batik Jambi. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*), 10(2), 181–191.
<https://doi.org/https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/64128>
- Utara, P. P. S. (2025). *Pembukaan KKSU 2025, Bobby Nasution Sebut Masih Perlu Kerja Keras Tingkatkan Level UMKM Sumut*.
<https://sumutprov.go.id/artikel/artikel/pembukaan-kksu-2025-bobby-nasution-sebut-masih-perlu-kerja-keras-tingkatkan-level-umkm-sumut>
- Wahyudi, H., Hasmi, Y., Qadafi, M., Wianda, M. A., & Ananda, R. (2025). Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information System Edisi Ketigabelas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(1), 120–135.
<https://api.penerbitsalemba.com/book/books/01-0308/contents/5cff74c6-4a19-4b6b-89c9-f0517c0b5bc7.pdf>
- Wibawa, N. D. (2024). *Lampiran 1. Kuesioner Pengaruh Inovasi Produk dalam memediasi Digital Marketing terhadap Kinerja Pemasaran UMKM di Kabupaten Buleleng*. 41–50.
- Widya, M. S. (2023). *Lampiran 1 Kuesioner*. 110–145.
- World Bank Indonesia. (2020). SME Finance. *World Bank Indonesia. Insititusi*.
<https://doi.org/https://www.worldbank.org/en/topic/smefinance>